



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA**

Jl. SoekarnoHatta No. 52 Telp/Fax. (031) 3092325 Bangkalan
e-mail: admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~157~~B11/PCx/VI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

Nama penulis : Moh. Arief Wahyudi.,M.Pd

Judul artikel : PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS KARANG TARUNA DESA
NANGKEK GILI TIMUR KAMAL- BANGKALAN

Nama jurnal : Jurnal Abdiku

Volume / nomor : 02/ 01

Tingkat Plagiasi : 8%

Telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan program plagiarism Checker X pro dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 29 Juni 2019

Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Friday, July 12, 2019

Statistics: 162 words Plagiarized / 2031 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS KARANG TARUNA DESA NANGKEK GILI TIMUR KAMAL- BANGKALAN Ihwan Firmansyah, Moh. Arief Wahyudi, Moh. Hafidz STKIP PGRI Bangkalan STKIP PGRI Bangkalan STKIP PGRI Bangkalan E- mail: penulis 1: ihwan@stkippgri-bkl.ac.id Abstrak Pelatihan dilakukan Karang Taruna desa Nangkek Gili timur yang sebagian besar merupakan mahasiswa berbagai jurusan di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia dimana mereka banyak mengalami masalah dalam menerjemahkan suatu bentuk tek tertulis dan percakapan dalam bahasa Inggris, hal ini dapat diketahui disaat mereka menerjemahkan suatu tek buku dan berbicara bahasa Inggris.

Penulis menawarkan program pelatihan penerjemahan Bahasa Inggris secara tulis/ translation dan secara lisan/ interpretation dengan menggunakan metode pengajaran bahasa Inggris dengan materi yang dipakai meliputi hand-out, lembar kerja/ worksheet, dan bahan tayang baik dalam bentuk slide power point maupun video. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan anggota Karang Taruna dapat: 1. Mengikuti kegiatan yang berlangsung secara efektif dan baik dari awal hingga akhir, 2.

Meningkatan pemahaman penerjemahan tek tertulis dalam bahasa Inggris yang baik, 3. Menerjemahkan bahasa Inggris melalui lisan (dalam bentuk audio dan video) dengan baik. Dari pelatihan penerjemahan suatu tek tertulis dan percakapan bahasa Inggris yang dilakukan selama sembilan hari oleh anggota Karang Taruna dapat berjalan dengan baik dan hasilnya para anggota Karang Taruna desa Nangkek bisa menerjemahkan suatu tek tertulis dan berdialog dengan menggunakan bahasa Inggris.

Kata kunci: Metode Pengajaran, Tek tertulis, Percakapan Abstract The training was carried out by the Karang Taruna East Nangkek Gili village, most of which were students

of various majors in various Universities in Indonesia where they had many problems in translating a written tech form and conversations in English, this was known when they translated a textbook and talked English.

The author offers a written / translation English translation training program and verbally / interpretation using the English teaching method with material used including hand-outs, worksheets / worksheets, and broadcast material both in the form of power point slides and videos. With this training, it is expected that Karang Taruna members can: 1. Participate in activities that take place effectively and from the beginning to the end, 2.

Increase understanding of translation of written technical in good English, 3. Translating English through oral (in audio and video) well. From the training of translating a written texts and English conversation carried out for nine days by Karang Taruna members it could work well and as a result the members of Karang Taruna in Nangkek village could translate a written texts and dialogue using English.

Keywords: Teaching Methods, Written Texts, Oral Text

PENDAHULUAN Dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris dibutuhkan proses pembelajaran dengan metode yang baik, yaitu adalah metode dalam pelatihan penerjemahan bahasa Inggris. Bahasa Inggris menjadi bahasa terpenting di dunia pendidikan sehingga generasi penerus bangsa diwajibkan bisa menguasai demi meraih masa depan lebih baik serta merupakan bahasa asing dimana kemampuan memahami bahasa Inggris di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan. Hampir seluruh kehidupan modern dituntut untuk bisa berbahasa Inggris.

Apa yang dimaksud di atas perlu diadakan pelatihan. Pengusul abdimas melakukan pelatihan yang di fokuskan pada Karang Taruna dikarenakan banyak anggota Karang Taruna (yang sebagian besar mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Indonesia) mengalami kesulitan memahami tek bahasa Inggris.

Adapun pelatihannya berupa penerjemahan Bahasa Inggris secara tulis/ translation (penerjemahan tek dalam koran, majalah, jurnal, artikel, tesis, disertasi, dsb) dan secara lisan/interpretation (penerjemahan tek dalam bentuk video atau audio: tek film, tek berita, tek lagu, dan tek media visual lainnya). Pelatihan kepada anggota Karang Taruna didasarkan pada teori penerjemahan oleh Newmark.

Newmark(1995) memberikan penjelasan sangat detil perihal proses penerjemahan mengenai jenis terjemahan, strategi penerjemahan, serta bagaimana menyiasati terjemahan bentuk tek tulis dan lisan sehingga menjadi sebuah terjemahan yang baik dan bisa dipahami dengan jelas oleh pembaca ataupun pendengar. Hal ini sesuai dengan pendapat Newmark yang mengatakan bahwa "Translating consists in producing in the receptor language the closest natural equivalent to the message of the source language, first in meaning and secondly in style".

Didalam penerjemahan harus dicari padanan yang paling dekat dengan bahasa penerima, baik itu makna, pesan, dan gaya bahasanya. Beberapa studi tentang penerjemahan yang dilakukan oleh Outi Paloposki (2010) yang merupakan seorang professor bidang sejarah penerjemahan di sebuah universitas di Finlandia.

Ia menyatakan untuk bisa menguasai teori penerjemahan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, maka dibutuhkan pendekatan tektual dan kontekstual berbasis literatur atau data. Hal ini perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapan cara-cara penerjemahan Bahasa Inggris yang baik dan benar bagi mahasiswa dari berbagai jurusan di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia.

Melalui abdimas sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mutlak

dilakukan oleh dosen. Warga desa Nangkek Gili timur adalah bagian masyarakat Kecamatan Kamal yang dimana berasal dari kalangan berwiraswasta, kuli bangunan, pedagang. Tipikal masyarakat disini cukup loyal dalam kegiatan yang bersifat memajukan daerah sampai terbentuknya suatu organisasi, perkumpulan seperti karang taruna, Pkk, bank sampah.

Anggota karang taruna dikenal sangat aktif untuk kegiatan perayaan HUT RI dan hari Kartini serta mengadakan lomba anak- anak, lomba burung berkicau piala dari bupati Bangkalan. Karang taruna di desa Nangkek terdiri dari siswa SMA dan Mahasiswa yang berasal dari beberapa Perguruan Tinggi. Prestasi lainnya adalah menjadi daerah percontohan untuk pengelolaan sampah yang terkadang ada tamu berasal dari luar negara Indonesia.

PERMASALAHAN Agar supaya bisa berkomunikasi dengan orang asing maka permasalahan yang dihadapkan anggota Karang Taruna desa Nangkek Gili timur yaitu tidak bisa menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk berkomunikasi? Hal ini perlu adanya solusi dalam pemakaian bahasa asing berupa pelatihan penerjemahan bahasa Inggris yang berkualitas. METODE PELAKSANAAN Untuk bisa berkomunikasi dengan orang asing maka perlu adanya pelatihan penerjemahan bahasa Inggris baik tertulis maupun lisan.

Dalam menyampaikan materi didalam program pelatihan penerjemahan Bahasa Inggris untuk Karang Taruna bisa dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, LCD, dan perangkat penerjemahan (kamus Oxford, KBBI, kamus Thesaurus, Corpus, dan Glossary). Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober hingga bulan Desember tahun 2018.

Dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut: TGL_Time_MATERI_PENYAJI _
_26-09-2018_09.00-09.30_Pembukaan_Panitia __09.30- 11.30_Pelatihan
penerjemahan bahasa Inggris (tek tulis) _Ihwan Firmansyah MP.d __13.00- 15.00
_Diskusi dan latihan _Pemateri dan peserta _27-09-2018_09.00- 11.30_Pelatihan
penerjemahan bahasa Inggris (tek tulis) _Ihwan Firmansyah MP.d __13.00- 15.00
_Diskusi dan latihan _Pemateri dan peserta _28-09-2018_09.00- 11.30_Pelatihan
penerjemahan bahasa Inggris (tek tulis) _M. Arief W, MP.d __13.00- 15.00_Diskusi dan
latihan _Pemateri dan peserta _01-10-2018_09.00- 11.30_Pelatihan penerjemahan
bahasa Inggris (tek lisan) _Ihwan Firmansyah MP.d __13.00- 15.00_Diskusi dan latihan
_Pemateri dan peserta _02-10-2018_09.00- 11.30_Pelatihan penerjemahan bahasa
Inggris (tek lisan) _Moh. Hafidz, MP.d. __13.00- 15.00_Diskusi dan latihan _Pemateri
dan peserta _03-10-2018_09.00- 11.30_Pelatihan penerjemahan bahasa Inggris (tek
lisan) _Ihwan Firmansyah MP.d __13.00- 15.00_Diskusi dan latihan _Pemateri dan

peserta _ _04-12-2018 _09.00- 11.30 _Pelatihan penerjemahan bahasa Inggris _Ihwan Firmasyah MP.d dan M. Arief Wahyudi,MP.d _ _04-12-2018 _13.00– 14.00 _Review materi pelatihan (tek tulis dan tek lisan) _Moh. Hafidz, MP.d dan peserta _ _04-12-2018 _14.00-15.00 _Penutupan _Panitia _ _ Dalam tabel di atas, untuk mengukur keberhasilan peserta dalam keterampilan menerjemahan tek adalah melalui tes tulis dan tes lisan.

Tes tulis akan dilakukan akhir pertemuan dalam materi tek tulis, tes lisan dilakukan pada pertemuan terakhir pada materi tek lisan. Konsep yang dipergunakan pelatihan adalah peserta memperhatikan terlebih dahulu penjelasan materi yang diberikan, memberikan kesempatan bertanya dalam sesi tanya jawab. Selanjutnya, peserta diharuskan berpartisipasi secara aktif dalam menjawab soal tek tulis dan tek lisan yang diberikan.

Dengan demikian diharapkan setiap peserta bisa mendapatkan manfaat maksimal dari program pelatihan ini. Kedepannya, mereka bisa mandiri dalam menguasai berbagai trik, jenis, dan strategi penerjemahan dalam bahasa Inggris yang bisa dipergunakan dimana saja. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Program pelatihan penerjemahan Bahasa Inggris yang dilakukan untuk Karang Taruna desa Nangkek gili Timur Kamal- Bangkalan melalui tahap I (pelatihan penerjemahan dalam tek tulis) dan tahap II (pelatihan penerjemahan dalam tek lisan) dengan alokasi waktu selama 7 (tujuh) hari menghasilkan beberapa informasi sebagai berikut: Peserta merupakan mahasiswa dari beberapa **Perguruan Tinggi di Indonesia.**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan melalui observasi penuh, menunjukkan bahwa peserta berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan tes kepada peserta **dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan** kegiatan berlangsung efektif dan berhasil. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota Karang Taruna tentang penerjemahan bahasa Inggris berbasis tek tulis dan tek lisan.

Pembahasan Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan tes kepada peserta sangat relevan dengan tujuan pelaksanaan pelatihan yaitu peserta mampu mengetahui dan memahami proses serta ragam penerjemahan baik dari sisi penerjemahan tulis atau lisan. Keseluruhan jumlah peserta dalam Karang Taruna adalah dua puluh tujuh (27) orang yang terdiri dari empat belas orang perempuan dan tiga belas orang laki-laki.

// Gambar 1,2: Persiapan materi materi diruangan Pada awal pelatihan setelah pemberian materi, peserta diberikan satu lembar tek berita bahasa Indonesia, peserta **diminta untuk menerjemahkan tek** ke dalam bahasa Inggris. Hasil terjemahan dari peserta dikumpulkan kembali dan dibahas bersama dalam sesi pertama yaitu pengenalan tentang proses penerjemahan dan bagaimana memanfaatkan perangkat terjemahan seperti kamus, corpus, glossary, dan juga beberapa situs terjemahan.

Sesi pertama ini peserta diberikan contoh teks tulis (koran, majalah, buku, novel) berikut cara menerjemahkan dengan benar. Pada sesi ini, pemateri memberikan contoh novel terjemahan yakni cerita seri mengenai kisah penyihir cilik Harry Potter. // Gambar 3, 4: Pemberian materi Kemudian pada sesi kedua, peserta diperkenalkan ragam penerjemahan baik dalam terjemahan tulis atau lisan.

Selanjutnya peserta diberikan kesempatan bertanya juga mengerjakan soal terkait dengan metode terjemahan lisan. Setelah sesi tes tulis selesai, para peserta diminta menonton sebuah video pembelajaran interaktif dan diminta untuk melakukan penerjemahan lisan dengan menggunakan metode atau ragam terjemahan consecutive. Peserta diberikan kesempatan mencoba menerjemahkan sebagian adegan dalam sebuah film berjudul La La Land.

Para peserta tampak antusias dan aktif dalam setiap sesi pelatihan. Di akhir pelatihan, pemateri memberikan sedikit kesimpulan dan juga meminta tes yang telah dikerjakan oleh peserta untuk dikoreksi kembali oleh temannya (peer review). Sebelum dilakukan peer review ini, terlebih dahulu dilakukan pengoreksian oleh peserta dengan membaca ulang hasil terjemahan mereka masing-masing (proof-reading).

Jadi dari reaksi para peserta dan juga nilai serta hasil terjemahan yang mereka kerjakan, disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan dari pelatihan penerjemahan Bahasa Inggris ini sangat baik dan signifikan. Ketika dihubungkan dengan beberapa temuan yang sudah ada, seperti yang telah dilakukan oleh Paloposki (2010), bahwa untuk bisa menguasai teori penerjemahan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, maka dibutuhkan pendekatan tekstual dan kontekstual serta pendekatan berbasis pada literatur atau data.

Keberhasilan peserta tak terlepas dari peran aktif mereka dalam merespon setiap soal dan materi yang diberikan. Selain itu, peserta juga dianggap mampu memetakan persoalan atau studi kasus di masyarakat (seperti materi dalam bentuk video, tek jurnal, tek berita, hingga novel dan film) dan bisa menyelesaikannya sesuai pada konteks yang dimaksud.

Dari saran yang diberikan oleh beberapa peserta, pemateri menyimpulkan bahwa pelatihan penerjemahan bahasa Inggris semacam ini setidaknya dilakukan secara rutin di berbagai desa, maupun di kampung-kampung dimana banyak anggota Karang Taruna yang berdomisili. // Gambar 5,6: Antusias para peserta Karang Taruna
KESIMPULAN Hasil yang diperoleh melalui observasi di lapangan dan tes kepada peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan kegiatan berlangsung efektif

dan berhasil dengan baik. Para peserta sangat antusias dan aktif setiap sesi pelatihan dari awal hingga akhir.

Terdapat peningkatan pemahaman penerjemahan bahasa Inggris signifikan dari peserta. Pembelajaran penerjemahan bahasa Inggris dengan berbagai tek ini sangat membantu peserta dalam mengeksplor kemampuan dibidang penerjemahan. Pembelajaran penerjemahan bahasa Inggris dengan berbagai tek membuat peserta semakin menambah kosakata mereka.

Pembelajaran penerjemahan bahasa Inggris melalui tek lisan (dalam bentuk audio dan video) cukup membantu meningkatkan kemampuan dalam memahami media terjemahan film dan tek berita. Pelaksanaan kegiatan program pelatihan penerjemahan Bahasa Inggris untuk Karang Taruna, ada permasalahan sebagai berikut: **Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa** di tempat/sekolah lainnya untuk memberikan pelatihan dalam memahami teknik- teknik penerjemahan.

Adanya **kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini** untuk para mahasiswa dan guru. UCAPAN TERIMA KASIH Dalam kegiatan ini maka sebagai pengusul program pengabdian masyarakat **mengucapkan terima kasih kepada lembaga** yang membantu dalam pelaksanaan pelatihan terjemahan bahasa Inggris di desa Nangkek Gili timur Kamal Bangkalan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. DAFTAR PUSTAKA Hoed, Benny Hoedoro.

2006. Penerjemah dan Kebudayaan. Jakarta: Dunia **Pustaka Jaya. Machali, Rochayah.**
2000. **Pedoman bagi Penerjemah.** Jakarta: Grasindo. Suryawinata, Z. & Hariyanto, S.
2003. Translation: **Bahasan Teori dan Penuntun Praktis** Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius. Widyamartaya, A. 1989. Seni Menerjemahkan. Yogyakarta: Kanisius.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/download/400/295>

1% - <https://id.scribd.com/doc/216957365/SD-KELAS-1>

<1% -

<https://media-grafika.com/wp-content/uploads/2011/10/Contoh-Proposal-PTK-Bahasa-Inggris-SMA-Kelas-XII.pdf>

1% - <https://triyantonim020315223.blogspot.com/>

1% - https://www.tau.ac.il/tarbut/tirgum/nida_tir.htm

<1% - <https://alhidayah-online.blogspot.com/>

<1% -

<https://andrisamsul.blogspot.com/2014/06/inovasi-pembelajaran-pendidikan-agama.ht>

ml

1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Fakultas_Teknologi_Pertanian_Universitas_Brawijaya

1% - <http://jurnalkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/download/511/454>

<1% - <https://docplayer.info/34145389-Usulan-penelitian-disertasi-doktor.html>

<1% -

https://www.academia.edu/17427465/Proposal_Program_Kreativitas_Mahasiswa_PKM-M

-

<1% -

<http://41514310002.blog.mercubuana.ac.id/2016/05/08/sistem-informasi-di-kampus/>

<1% -

<https://ujungkulon22.blogspot.com/2012/02/ccontoh-laporan-ptk-lengkap-peranan.html>

<1% - <https://lm.ut.ac.id/uploads/tmp/bing4431/index.html>

<1% - <https://issuu.com/manadopost/docs/mp200210>

<1% - <https://buguruwati.blogspot.com/2010/02/>

<1% -

https://www.academia.edu/32167242/PENDEKATAN_KONTEKSTUALIS_DAN_PENDEKATAN_GENDER_DALAM

1% - [http://stairakha-amuntai.ac.id/90305359280021/pengabdian_kec_jaro\(1\).pdf](http://stairakha-amuntai.ac.id/90305359280021/pengabdian_kec_jaro(1).pdf)

<1% - https://www.academia.edu/14481771/UCAPAN_TERIMA_KASIH

<1% - <https://imlhlamka.blogspot.com/2015/05/menerjemahkan-karya-sastra.html>

1% -

<http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafib/article/view/116/0>